

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Fikih wanita adalah kajian ilmu pengetahuan yang dikhususkan pada wanita yang mempelajari bermacam-macam hukum syariat islam yang di dalamnya membahas hal-hal yang berhubungan dengan masalah kewanitaan, di sini difokuskan tentang materi haid. Karena ia bersentuhan langsung dengan pendidikan sang anak semenjak bayi. Sehingga maju dan berkembangnya pendidikan sang anak sangat dipengaruhi oleh kiprah darinya. Dengan demikian, tidak ada alasan bagi wanita untuk tidak bersungguh-sungguh dalam membekali dirinya dengan ilmu. Terutama yang berkaitan langsung dengan dirinya dalam upaya menjaga kelangsungan hubungan yang sesuai dengan aturan syara'. Maka tidaklah berlebihan bila mempelajari masalah haid ataupun istihadlah adalah suatu keniscayaan bagi wanita. Sebab hal itu amat erat kaitannya dengan permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan hampir semua rutinitas ibadahnya.²

Haid adalah darah yang keluar dari farji wanita yang sudah mencapai usia 9 tahun hijriyah kurang 16 hari kurang sedikit.³ Jadi darah

² LBM-PPL 2002 M, *Uyunul Al-Masail Linnisa; Sumber Rujukan Permasalahan Wanita* (Kediri: Lajnah Bahtsul Masail Pondok Pesantren Lirboyo, Revisi 2021), Vii.

³ LBM-PPL 2002 M, *Uyunul Al-Masail Linnisa*, 1.

haid adalah darah yang keluar dari ujung rahim wanita yang keluar tidak dalam keadaan sakit dan sewaktu darah tersebut keluar tidak dikaitkan dengan sebab tertentu misalnya melahirkan, karena haid adalah darah yang keluarnya secara alami. Mengingat sangat pentingnya pengetahuan tentang haid, hal ini merupakan salah satu pembelajaran penting yang wajib dipelajari oleh para santri.

Berdasarkan observasi di Pondok Pesantren Putri Albaqoroh, bahwa dalam mengajar pembelajaran fikih wanita, guru masih menggunakan metode yang non variatif.⁴ Hasil wawancara dengan guru fikih dalam materi Bab Haid dan Istihadlah mengatakan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung santri terlihat memperhatikan tetapi ketika guru memberikan pertanyaan mereka tidak sanggup untuk menjawab. Selain itu sebagian santri terlihat mengantuk ketika guru sedang menerangkan dan tidak mau bertanya jika ada materi yang sulit dipahami. Sehingga akhirnya mereka sulit membedakan tentang warna darah, hukum darah, dan perhitungan darah.⁵

Hasil wawancara lainnya pada tanggal 1 Desember 2023 yang penulis lakukan pada 10 orang santri di Pondok Pesantren Putri Albaqoroh, penulis menyimpulkan bahwa masih terdapat santri yang belum memahami masalah tentang darah haid dan istihadlah dengan 6 orang menjawab belum paham dan 4 orang menjawab sudah paham.⁶

⁴ Observasi, Pembelajaran Fikih Wanita di Pondok Pesantren Putri Albaqoroh, 5 November 2023.

⁵ Guru Fikih, wawancara, Pondok Pesantren Putri Albaqoroh, 5 November 2023.

⁶ Santri, wawancara, Pondok Pesantren Putri Albaqoroh, 5 November 2023.

Padahal masalah ini sangat penting untuk diketahui lebih mendalam karena berkaitan dengan ibadah seorang wanita sehari-hari. Faktor penghambat yang mereka rasakan yaitu karena metode guru yang hanya menjelaskan saja. Sehingga metode tersebut kurang memahami bagi santri.

Secara umum istilah metode diartikan sebagai cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.⁷ Metode yang digunakan oleh guru juga berperan aktif sebagai alat agar materi pembelajaran dapat diterima dengan baik bagi siswa. Sehingga siswa dapat memahami isi dari apa yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hal tersebut tentu dibutuhkan sebuah metode baru guna meningkatkan pemahaman santri tentang permasalahan haid pada pembelajaran fikih wanita, yaitu salah satunya dengan metode SAVI. Metode pembelajaran SAVI adalah penggabungan semua gerakan fisik dengan aktivitas intelektual serta menggunakan semua indra yang dapat berpengaruh dalam pembelajaran (Palguna, Agustini, dan Sugiharti, 2016).

Pembelajaran fikih wanita dengan metode SAVI menuntut agar para santri di Pondok Pesantren Putri Albaqoroh dapat melakukan pembelajaran dengan bergerak dan berbuat (*somatic*), belajar dengan berbicara dan mendengar (*auditory*), belajar dengan mengamati dan menggambarkan (*visualization*), serta belajar dengan memecahkan masalah dan berpikir (*intellectual*).

⁷ Ngilimun, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 10.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul **“Implementasi Metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) pada Pembelajaran Fikih Wanita dalam Pemahaman Santri tentang Materi Haid di Pondok Pesantren Putri Albaqoroh”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana Implementasi Metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) pada Pembelajaran Fikih Wanita dalam Pemahaman Santri tentang Materi Haid di Pondok Pesantren Putri Albaqoroh?
- b) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) pada Pembelajaran Fikih Wanita dalam Pemahaman Santri tentang Materi Haid di Pondok Pesantren Putri Albaqoroh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai berdasarkan rumusan masalah tersebut adalah:

- a) Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) pada Pembelajaran Fikih Wanita dalam Pemahaman Santri tentang Materi Haid di Pondok Pesantren Putri Albaqoroh?

- b) Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat Metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) pada Pembelajaran Fikih Wanita dalam Pemahaman Santri tentang Materi Haid di Pondok Pesantren Putri Albaqoroh?

D. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan uraian dari tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran yang inovatif pada proses pembelajaran dan santri memperoleh wawasan yang luas serta pengalaman belajar dengan menggunakan metode SAVI pada pembelajaran fikih wanita.

2. Manfaat Praktik

- a) Bagi Ustadzah, dapat menjadi alternatif baru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi santri serta untuk menarik minat mereka untuk mengikuti pembelajaran Fikih wanita.
- b) Bagi santri, menambah pengetahuan serta menambah semangat dalam mengikuti pembelajaran Fikih wanita
- c) Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai motivasi bagi peneliti untuk bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Definisi Operasional

1) Metode SAVI

Metode pembelajaran yang menuntut santri agar lebih aktif dalam mendengar, melihat, bergerak, berbicara, dan memecahkan masalah pada proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan peneliti dengan cara memberikan atau menayangkan power point ketika menjelaskan materi, membentuk kelompok kecil untuk berdiskusi, memberikan siswa kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami, dan memberikan kuis kepada mereka. Sebagai nilai akhir pemahaman mereka harus dapat menjelaskan ulang dan memecahkan masalah seputar haid dalam kehidupan sehari-hari.

2) Pembelajaran fikih wanita

Proses belajar mengajar mengenai hukum fikih khusus hal-hal yang berhubungan dengan masalah kewanita-an. Pembelajaran fikih wanita yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah materi haid yang meliputi pengertian haid, hukum belajar ilmu haid, hukum yang berkaitan dengan haid, istihadloh, dan mandi wajib.

3) Santri

Santri adalah mereka yang menuntut ilmu pengetahuan khususnya ilmu agama dengan bersungguh-sungguh baik yang tidak menetap di pesantren (santri nduduk) maupun yang menetap di pesantren.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan penulis supaya dasar dalam penelitian lebih kuat dan akurat. Penulis dapat memperkaya teori dan referensi yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu yang dianggap relevan sebagai acuan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Skripsi karya Nafik Roichatul Jannah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung tahun 2019 dengan judul '*Pengaruh Metode SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung*'.⁸ Penelitian ini memfokuskan pada permasalahan bagaimana metode SAVI dapat mempengaruhi hasil belajar fiqh pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara bersama-sama pada kelas VII MTsN 7 Tulungagung. Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data, pengajuan hipotesis dan wawancara tentang pengaruh metode SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*) terhadap hasil belajar fiqh siswa kelas VII MTsN 7 Tulungagung maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*) terhadap hasil belajar fiqh pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara bersama-sama pada siswa kelas VII MTsN 7 Tulungagung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $f_{hitung}=100,751$ dengan signifikansi 0,000 sedang $f_{tabel}=3,95$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05), karena $f_{hitung}=100,751 > f_{tabel}=3,95$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁸ Nafik Roichatul Jannah, '*Pengaruh Metode SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung*', (Skripsi, Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019).

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode SAVI. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi Nafik Roichatul Jannah tertuju pada hasil belajar fiqih sedangkan penulis tertuju pada pembelajaran fiqih wanita terhadap pemahaman santri tentang materi haid.

- 2) Skripsi karya Ulum Sugesti, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2016 dengan judul *“Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang”*.⁹ Penelitian ini memfokuskan pada permasalahan adakah pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t yaitu: perhitungan ($t_o=1,139$) dan besarnya ‘t’ yang tercantum pada Tabel Nilai t ($t_{tts} 5\%=2,01$ dan $t_{tts} 1\%=2,68$) maka dapat diketahui bahwa t_o adalah lebih besar dari t_t yaitu $2,01 < 7,166 > 2,68$.

⁹ Ulum Sugesti, *“Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang”*, (Skripsi, Program Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, 2016).

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode SAVI. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi Ulum Sugesti tertuju pada hasil belajar sedangkan penulis tertuju pada pembelajaran fikih wanita terhadap pemahaman santri tentang materi haid.

- 3) Skripsi karya Sevira Tenty Olyvia Putri, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2020 dengan judul *''Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII Di SMPN 04 Tulang Bawang Tengah''*.¹⁰ Penelitian ini memfokuskan pada permasalahan Adakah pengaruh pada model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas VII di SMPN 04 Tulang Bawang Tengah. Dari hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai $\text{sig}.0,003 < 0,05(5\%)$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima maka terdapat perbedaan hasil belajar PAI setelah dilakukan posttest. Maka diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) memberi hasil belajar yang meningkat dan berpengaruh signifikan. Serta setelah perlakuan diberikan terdapat perbedaan hasil belajar yang lebih tinggi yaitu 81,93 dan kelas kontrol memiliki hasil belajar yang lebih rendah yaitu 76,10.

¹⁰ Sevira Tenty Olyvia Putri, *''Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII Di SMPN 04 Tulang Bawang Tengah''*, (Skripsi, Program Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2020).

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode SAVI. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi Sevira Tenty Olyvia Putri tertuju pada hasil belajar PAI sedangkan penulis tertuju pada pembelajaran fikih wanita terhadap pemahaman santri tentang materi haid.

- 4) Skripsi karya Nikmatul Saniyah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2019 dengan judul *''Peningkatan Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian (Studi Kasus di MAN 1 Madiun)''*.¹¹ Penelitian ini memfokuskan pada permasalahan Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program keputrian dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita di MAN 1 Madiun. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan program keputrian, (2) pelaksanaan program keputrian di MAN 1 Madiun dilaksanakan pada hari jum'at pukul 12.00-13.00, (3) evaluasi peningkatan pemahaman fikih wanita siswa dalam mengikuti program keputrian yaitu siswa mampu memecahkan masalah atau soal yang diberikan mengenai haid dan istihadlah, serta mampu menerapkan materi yang didapatkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama membahas pemahaman tentang fikih wanita. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi Nikmatul Saniyah menggunakan program keputrian, sedangkan penulis

¹¹ Nikmatul Saniyah, *''Peningkatan Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian (Studi Kasus di MAN 1 Madiun)''*, (Skripsi, Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019).

menggunakan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*).

- 5) Skripsi karya Zazilatun Nikmah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2020 dengan judul *‘‘Pemahaman Santri Tentang Haid Dalam Kajian Fiqih Wanita Karya Anshori Umar Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Amin Putri Ronowijayan Siman Ponorogo’’*.¹² Penelitian ini memfokuskan pada permasalahan Bagaimana pelaksanaan dan pemahaman santri tentang haid pada kajian fiqih wanita karya Anshori Umar di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Amin Putri Ronowijayan Siman Ponorogo. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran kajian wanita sudah terlaksana dengan baik sesuai yang diharapkan dengan melalui 2 tahapan antara lain yaitu persiapan dan proses pembelajaran. Pemahaman santri tentang haid setelah mengkaji fiqih wanita di Pondok Pesantren Mahasiswa ini maka santri bisa membedakan sifat-sifat darah haid dan warna-warna darah haid. Santri juga bisa memahami tentang waktu keluarnya darah haid, hal-hal yang dilarang ketika haid, dan mandi junub.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pemahaman haid santri. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi Zazilatun Nikmah tertuju pada kajian fiqih wanita karya Anshori Umar.

¹² Zazilatun Nikmah, *‘‘Pemahaman Santri Tentang Haid Dalam Kajian Fiqih Wanita Karya Anshori Umar Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Amin Putri Ronowijayan Siman Ponorogo’’*, (Skripsi, Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).

Sedangkan penulis tertuju pada penggunaan metode SAVI pada pembelajaran fikih wanita.

- 6) Skripsi karya Rosyidatun Nisa, Institut Agama Islam Negeri Metro tahun 2021 dengan judul *“Tingkat Pemahaman Darah Haid Dan Darah Istihadlah Pada Mahasiswa PAI IAIN Metro”*.¹³ Penelitian ini memfokuskan pada permasalahan seberapa tinggi tingkat pemahaman materi haid dan istihadlah pada Mahasiswa PAI IAIN Metro. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pemahaman yang signifikan terhadap darah haid dan darah istihadlah dengan chi kuadrat diperoleh x^2 hitung $\leq x^2$ tabel yaitu $4,968149 \leq 12,529$ dan dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman darah haid dan darah istihadlah mahasiswa PAI dapat dikatakan dalam kategori baik, karena sebanyak 14 mahasiswa atau 58,3% mahasiswa menjawab pemahaman darah haid dan darah istihadlah dalam kategori baik.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pemahaman haid. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi Rosyidatun Nisa tertuju pada Mahasiswa PAI IAIN Metro. Sedangkan penulis tertuju pada penggunaan metode pembelajaran SAVI pada pembelajaran fikih wanita.

¹³ Rosyidatun Nisa, *“Tingkat Pemahaman Darah Haid Dan Darah Istihadlah Pada Mahasiswa PAI IAIN Metro”*, (Skripsi, Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Metro, Lampung, 2021).

G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam memahami dan mengkaji pembahasan pada skripsi ini, maka penulis menyusun penelitian ini dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 Merupakan pendahuluan yang meliputi: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional f) penelitian terdahulu g) sistematika penelitian

BAB II Landasan teori dari penelitian berupa kajian pustaka tentang: a) metode pembelajaran, b) metode pembelajaran SAVI, c) fikih wanita

BAB III Metode penelitian yang membahas tentang: a) jenis dan pendekatan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) prosedur pengumpulan data, f) teknik analisis data, g) pengecekan keabsahan data, dan h) tahap-tahapan penelitian

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang: a) setting penelitian, b) paparan data dan temuan penelitian, dan c) pembahasan

BAB V Penutup, yang berisi a) kesimpulan dan b) saran-saran.